

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian pada pasien ditemukan masalah persepsi sensori yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran didapatkan hasil pasien mengatakan tidak ada mendengar suara suara tersebut, pasien mengatakan senang mendengar musik karena membuat klien nyaman dan tidak gelisah. Pasien mengatakan melakukan aktifitas agar suara itu tidak datang, pasien tampak bahagia ketika musik dihidupkan, pasien tampak mampu mengontrol emosi, klien mampu menjaga kebersihan tubuh dan lingkungannya.

2. Diagnosa keperawatan

Pada kasus ini penulis menegakkan diagnosa asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang direncanakan untuk klien gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran pada pasien sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan halusinasi pendengaran yang terjadi pada klien yaitu dengan pemberian terapi musik klasik yang dikombinasikan pada setiap strategi pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mengurangi halusinasi yang terjadi.

4. Implementasi keperawatan

Pada Ny. H pemberian terapi musik klasik mulai pada tanggal 15 Mei – 22 Mei 2023 dengan menggunakan rencana yang dibuat selama 7 hari dengan pemberian 10-15 menit dan pemberian sampai SP 1-4 tersebut pasien mampu mengontrol halusinasinya secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Evaluasi keperawatan

Pada Ny. H didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon halusinasinya, dan Pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara teratur minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan positif dan pemberian terapi musik klasik. Hasil akhir didapatkan bahwa penerapan terapi musik klasik kepada pasien dapat mengurangi halusinasi pendengaran yang dirasakan oleh klien.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran dengan pemberian terapi Musik sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata



2. Bagi RSJ Prof HB Saanin Padang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensorik dengan tindakan Musik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa

